BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan. Sekolah menjadi sarana anak-anak Indonesia untuk belajar banyak hal, mulai dari materi akademik maupun non akademik. Sekolah memiliki peranan penting sebagai lembaga pendidikan formal. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan belajar anak didiknya. Keberhasilan bukan hanya dinilai dari seberapa hebat penguasaan materi belajar yang siswa dapatkan, melainkan tertanam nya akhlak dan budi pekerti yang baik sehingga menjadi orang yang bisa menjadi contoh panutan di masa yang akan datang. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan (Pasal 1 ayat 10).[1] Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, informal. Pendidikan juga dibagi ke dalam

[1] Republik Indonesia, "Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Seiring berjalan nya waktu, sekolah kini semakin banyak, mulai dari negeri hingga yang swasta. Semakin banyaknya sekolah yang ada di Negara ini bisa dibilang cukup bagus, karena membuat semua sekolah menjadi bersaing dalam meningkatkan kualitas sekolah tersebut, sekaligus membantu pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Seperti yang dikemukakan oleh Theodore Schultz, pendidikan mempunyai fungsi yang amat penting dalam mengubah *human asset* menjadi *human capital*. Demikian pula di dalam pembangunan, pendidikan menduduki peranan penting dalam upayanya meningkatkan kualitas manusia, baik sosial, spiritual, intelektual maupun professional.[2]

Dengan banyaknya sekolah yang ada sekarang ini, semakin membuat para orang tua mempunyai banyak pilihan untuk memilih sekolah yang terbaik untuk anaknya. Bagi mereka yang punya finansial berlebih, tidak akan ragu menggelontorkan uang yang banyak untuk putra-putri mereka, agar bisa sekolah ditempat favorit ataupun yang terbaik, tetapi bagi mereka yang ekonomi nya pas-pasan, maka mereka akan mencari sekolah yang sesuai dengan keuangan mereka. Salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah

[2] T.O.Ihromi. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2004)

unggulan atau favorit ialah menggencarkan promosi. Promosi tersebut bisa berbentuk cetak seperti pamphlet, baliho, spanduk dll. Juga bisa melalui media sosial.

Salah satu orang yang berperan aktif untuk urusan promosi tersebut adalah *Public Relations* atau Humas. Humas memiliki fungsi kepemimpinan manajemen yang membantu tercapainya sebuah tujuan organisasi, dan memfasilitasi perubahan organisasi serta berkomunikasi langsung dengan semua masyarakat internal dan eksternal yang relevan untuk mengembangkan hubungan positif.[3] Humas juga memegang andil dalam melakukan proses dokumentasi di setiap kegiatan. Kemudian mereka olah hasil dokumentasi tersebut menjadi publikasi. Nah publikasi ini menjadi sangat penting karena orang-orang menjadi tahu dengan sekolah tersebut, sekaligus membuat citra sekolah dipandang baik oleh masyarakat.

Humas sangat diperlukan semua instansi termasuk sekolah, karena Humas memiliki tujuan untuk membentuk dan meningkatkan citra yang positif bagi sekolah tersebut. Suatu citra yang positif adalah citra dari suatu sekolah secara keseluruhan karena bukan hanya citra terhadap produk pelayanannya, melainkan juga pada pengetahuan

[3] Dan Lattimore, Otis Baskin, Suzette T. Heiman dan Elizabeth L. Toth, Public Relations Profesi dan Praktik, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 4.

dan pengalaman setiap perguruan tinggi baik itu positif maupun negatif.

Salah satu sekolah unggulan yang ada di Kalimantan Selatan adalah MAN 2 Kota Banjarmasin. Merupakan sebuah sekolah berbasis madrasah yang berada dibawah naungan KEMENAG. Sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah negeri yang berbasis umum atau dibawah naungan Dinas pendidikan. Tidak salah apabila sekolah ini menyandang gelar "MODEL" atau sebagai MAN percontohan yang ada di Kalimantan Selatan. Tentu membuat sekolah ini memiliki daya tarik yang sangat kuat mengingat banyak nya madrasah yang ada di kota Banjarmasin. Setiap tahunnya sekolah ini tidak pernah kekurangan peserta didik. Tingginya minat siswa lulusan sekolah menengah pertama, yang ingin mendaftar ke MAN 2 Kota Banjarmasin. Membuat pihak sekolah sangat selektif dalam menerima siswa baru. Wajar rasanya karena MAN 2 Kota Banjarmasin merupakan salah satu MAN terbaik yang ada di Kalimantan Selatan.

Orang tua atau wali murid pun tidak akan ragu untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah tersebut. Karena, seperti yang kita tahu, masyarakat Kalimantan Selatan terkenal akan kota yang agamis. Maka dari itu banyak orang tua ataupun wali murid yang ingin anaknya sekolah di lingkungan agamis. Maka dari itu,

menyekolahkan anak mereka ke MAN adalah pilihan yang tepat selain ke Pesantren.

Ini semua tak lepas dari kerja keras pihak Humas MAN 2 Kota Banjarmasin, dalam memberikan info *update* setiap harinya agar masyarakat luas semakin mengenal sekolah tersebut. Humas memiliki wewenang dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Selain memberikan informasi, humas juga berperan sebagai penyedia wadah dalam memfasilitasi aspirasi para siswa dan guru yang ada di dalam ruang lingkup Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Untuk itu peran humas begitu penting, untuk menjembatani antara sekolah dan masyarakat. Sehingga peneliti tertarik ingin meneliti kasus ini dengan judul **"PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN".**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis jelaskan maka dapat di ambil beberap masalah antara lain :

1. Bagaimana peran Humas MAN 2 Kota Banjarmasin dalam meningkatkan citra positif sekolah?

2. Strategi apa saja yang dilakukan pihak Humas MAN 2 Kota Banjarmasin dalam membangun citra positif sekolah kepada masyarakat?

C. Tujuan masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran kehumasan dalam rangka meningkatkan citra positif madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan Humas MAN 2 dalam rangka meningkatkan citra positif sekolah.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai pengaplikasian teori kehumasan di perkuliahan. Khususnya bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dalam bidang kehumasan

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

Sebagai media dalam memperluas pengetahuan dan menjadi masukan untuk terjun kedunia kerja nantinya dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Sebagai bahan masukan dan menambah kepustakaan skripsi tentang kehumasan.

c. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasn

Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga kedepannya bisa lebih ditingkatkan lagi.

d. Menjadi bekal mahasiswa yang ingin berkerja di bidang kehumasan di sebuah instansi ataupun lembaga pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini dibuat untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam instrument pengumpulan data. Untuk menghindari pemahaman yang salah dalam memahami judul "PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF MAN 2 KOTA BANJARMASIN". Kiranya penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

a. Peran, menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan oleh yang berkedudukan dimasyarakat.[4] Bisa disimpulkan peran merupakan suatu tugas atau wewenang yang dijalankan oleh sebuah lembaga atau organisasi. jadi yang dimaksud peran humas disini adalah bagaimana seorang humas bekerja dalam rangka menjalin hubungan baik internal maupun eksternal, sehingga terciptanya citra positif MAN 2.

b. Humas, Humas atau *Public Relations* adalah komunikasi dua arah secara timbal balik antar suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik public intern ataupun ekstern. Dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dari organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama yang dilandasi asas saling pengertian dan mempercayai.[5] Dalam hal ini wakil bidang humas dikepalai oleh bapak Achmad Roziqin S.Ag selaku penanggung jawab kehumasan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

[4] Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

[5] Morissan,ManajemenPublicRelations:StrategiMenjadiHumasProfesional,ibid,h.294

c. Citra, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:667). Citra adalah pemahaman kesan yang timbul karena pemahaman akan sesuatu kenyataan[6]. Dari definisi tersebut, bisa kita simpulkan bahwa citra merupakan sebuah kesan yang ingin ditampilkan oleh humas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin kepada masyarakat agar timbul nya opini publik yang positif.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan pustaka, maka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan peran humas dalam membentuk citra positif, diantaranya sebagai berikut;

1. Rozanah Ahlam Fadiyah, 2016, Jurusan Adminstrasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul "Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah SD N Sosrowijayan Yogyakrata".

   Hasil akhir penelitian ini dapat diketahui bahwa Peran humas dalam membangun citra positif dibagi menjadi 2 yaitu Internal dan Eksternal. Kegiatan humas selalu dibantu oleh pihak guru dan kepala sekolah, karena humas tidak dapat berdiri sendiri. Konstribusi humas

[6] http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-citra-image.html?m=1 di akses pada Jumat 24 April pukul 10.22 WITA

secara internal mencakup kegiatan yang ada disekolah seperti keagamaan, pertemuan wali murid dengan guru dan komite, serta kegiatan lainnya yang berdampak positif dan menguntungkan satu sama lain. Sedangkan untuk Konstribusi secara eksternal, pihak humas melakukan kerja sama dengan pihak luar beberapa contohnya yaitu dengan bank, puskesmas, sekolah se-Yogya Barat.

2. Erma Ervina, 2016, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Semarang, dengan judul "Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Positif Universitas Negeri Semarang".

   Hasil akhir penelitian ini dapat diketahui bahwa Peran humas dalam meningkatkan citra positif UNNES sangat kompleks dan tidak sedikit. Peran tersebut antara lain: sebagai pelaksana kegiatan publikasi mengenai informasi akademik maupun non akademik , sebagai fasilitator komunikasi antara UNNES dengan lingkungan internal maupun eksternal dan memberikan pelayanan terhadap informasi yang sudah dipublikasi. Hambatan yang dihadapi humas UNNES dalam mempertahankan citra terbagi menjadi dua yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal terkait dengan SDM dan fasilitas, sedangkan hambatan eksternal terkait dengan kurangnya kepedulian masyarakat dan mahasiswa terhadap informasi yang telah dipublikasikan.

3. Evawani Elysa Lubis, 2012, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Riau, dengan judul "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Provinsi Riau".

   Hasil akhir penelitian ini dapat diketahui bahwa Peran humas pemerintah Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau dalam membentuk citra positif Pemerintah Provinsi Riau dilaksanakan secara tidak langsung atau berada di balik layar, karena Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau memberikan informasi-informasi mengenai pembangunan Provinsi Riau cenderung satu arah melalui media massa. Hal ini menyebabkan citra positif yang ingin dibentuk oleh Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau belum dapat terlaksana secara optimal, sehingga eksistensi Humas di mata publik sebagai lembaga pemerintah dalam menyebarluaskan informasi mengenai pembangunan tidak representatif dalam menampung aspirasi masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikannya ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi oprasional dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Yang berisikan pengertian dan teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi hasil pemaparan dan penjelasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran menyangkut penelitian maupun halyang diteliti.